

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif artinya penelitian yang dibuat untuk mempelajari, menggambarkan, menemukan dan mengungkapkan kualitas yang berasal dari efek sosial dimana tidak mampu dilukiskan dari pendekatan kuantitatif. Tujuannya buat memberi fakta pada konteks sosial secara natural. Dengan mengutamakan korelasi secara terstruktur dan mendalam antara kenyataan yang diteliti dengan peneliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sesuai dengan judul penelitian “Peran Strategi *Co-Branding* Dalam Meningkatkan Jumlah Anggota Ditinjau Dari *Marketing syariah*”

Moleong berkata bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan supaya mendalami informasi perihal yang dialami dari subjek penelitian contohnya motivasi, sikap, pendapat, perilaku, dll. Dapat dilihat secara keseluruhan, serta menggunakan cara yang naratif pada istilah kata-kata dan bahasa secara alamiah serta pemanfaatan bermacam metode alamiah.³⁹

Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang dipergunakan dalam mencari

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

ciri-ciri, sifat serta unsur yang terdapat pada fenomena. Diawali dari mengumpulkan data, menganalisis, dan menginterpretasikannya. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Arikunto dan Suharsimi mengemukakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan “salah satu kegiatan penelitian yang tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menjelaskan apa yang ada tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.”⁴⁰

Pemaparan di atas pada penelitian akan menggambarkan dan mengkaji tentang bagaimana peran strategi *Co-Branding* dalam meningkatkan jumlah anggota di KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jatim KC Ngadiluwih.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti diperlukan secara langsung sebagai bagian dari proses pencarian data di lapangan. Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan yang mengamati secara langsung dan jelas fenomena yang terjadi di lapangan dan juga kehadiran peneliti di lapangan harus diketahui oleh informan dan subjek.⁴¹ Tanpa adanya kehadiran peneliti data yang dipaparkan tidak terjamin akurat karena peran peneliti yang terjun secara

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 310.

⁴¹ Tohirin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 33.

langsung ke lokasi penelitian adalah untuk memahami dan juga mengetahui situasi serta kondisi di lapangan.⁴²

Berdasarkan pemaparan di atas, selain sebagai instrument kehadiran peneliti harus bertindak mencari keakuratan data yang berkaitan dengan strategi *Co-Branding* dalam meningkatkan jumlah anggota ditinjau dari *marketing syariah*. pada penelitian ini peneliti memiliki keterlibatan secara langsung kepada anggota dan pemilik *showroom* motor.

C. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi yang diambil oleh peneliti adalah Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan *Syariah* (KSPPS) Baitul Tanwil Muhammadiyah (BTM) Surya Melati Abadi Jatim yang beralamat di Jalan Raya Kediri Tulungagung, Desa Branggahan, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Tempatnya sangat strategis, dekat dengan wilayah sekolah dan pasar.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari wawancara secara langsung dengan pihak terkait. Penulis akan melakukan wawancara dengan informan untuk menggali informasi lebih dalam terkait

⁴² Afrizal. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 134.

profesinya sebagai pekerja di sebuah perusahaan. Peneliti melakukan wawancara sebagai berikut:

- 1) Wawancara dengan sumber data utama yaitu pimpinan KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jati KC Ngadiluwih (Irfan Mu'afi, S.Sos)
- 2) Wawancara dengan para karyawan di KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jati KC Ngadiluwih (Pak Suharno dan Mbak Herlia)
- 3) Anggota di KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jati KC Ngadiluwih(Pak Hari purwanto, Pak Mujiono, dan Pak Hendar)
- 4) Wawancara dengan pemilik *shoowroom* Andika Motor Cendono (Mas Andika) dan pemilik *shoowroom* Elmira Motor Mojo(Bu Siti Badriah)

Dengan menggunakan ketiga sumber data tersebut maka diharapkan penulis dapat melakukan proses penelitian yang dapat memberikan informasi yang mutlak terkait dengan objek permasalahan yang diteliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang didapatkan peneliti secara tidak langsung akan tetapi melalui perantara. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku, majalah, karya ilmiah, dan dokumen-dokumen yang digunakan dalam mengatasi masalah terkait dalam penelitian. Data sekunder ini

merupakan data yang bermanfaat untuk memperjelas masalah yang akan diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa metode kualitatif menggunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain:

a. Wawancara

Menurut Sugiyono, pengertian wawancara ialah wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.⁴³ Wawancara adalah metode penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang faktual dari objek penelitian.

b. Pengamatan (observasi)

Menurut Nawawi dan Martini mengatakan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara struktural terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada objek penelitian.⁴⁴

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah menggali data dari hal-hal atau variabel yang dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 137

⁴⁴ Hadari Nawawi dan M. Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992), 74.

majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan lain sebagainya. Dalam hal ini, peneliti memperoleh data dari buku-buku pendukung dan foto-foto dari hasil penelitian.

Metode ini lebih efisien dibandingkan dengan metode yang lain. Karena apabila terjadi kekeliruan sumber datanya masih tetap karena yang diamati bukan benda hidup. Metode dokumentasi ini dapat digunakan untuk mencari data sekunder. Menurut Sugiyono, dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁵

F. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan beberapa kegiatan penelitian, pengelompokan, sistematisasi, verifikasi data supaya sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan dalam menjawab permasalahan pada penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan analisis data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Reduksi data

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data diartikan sebagai proses pemusatan, perhatian, pemilihan pada pengekstrakan, transformasi data kasar, dan penyederhanaan yang ada dari catatan lapangan.⁴⁶ Selama pengambilan data berlangsung terjadilah reduksi

⁴⁵ Ibid., 240.

⁴⁶ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Bungin f* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 60.

data berupa membuat kode, menelusuri tema, membuat kesimpulan, membuat partisi, membuat gugus, menulis memo, dan sebagainya.

b. Penyajian data

Miles dan Huberman menyatakan penyajian data merupakan cara menyatukan berbagai kumpulan informasi yang terbentuk dalam memberikan peluang tentang pengambilan Tindakan dan penarikan kesimpulan.⁴⁷ Selama observasi dan wawancara peneliti harus melakukan penyajian data dalam bentuk naratif.

c. Menarik verifikasi atau kesimpulan

Malakukan verifikasi langkah-langkah dan data yang diperoleh sebelumnya peneliti dapat menarik kesimpulan untuk hasil akhir.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

a) Perpanjangan keikutsertaan

Keterlibatan dari peneliti adalah hal utama. Dalam hal ini dapat dilihat ketika melakukan pengumpulan data membutuhkan perpanjangan waktu pada keikutsertaan dalam penelitian. Maka dari itu, peneliti diharapkan mampu membangun keyakinan pada poin penelitian serta peneliti itu sendiri.

b) Ketekunan pengamatan

Ketika melakukan pengamatan yang ditujukan untuk menemukan unsur-unsur terhadap persoalan yang sedang diteliti

⁴⁷ Ibid. 61.

perlu adanya ketekunan serta mampu memfokuskan diri terhadap berbagai hal secara terperinci. Pada penelitian ini peneliti harus memahami dan membaca dari catatan dengan cermat dan teliti, serta didukung berbagai literatur yang berhubungan sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangan dalam penelitian.

c) Triangulasi

Peneliti menggunakan triangulasi dengan cara membandingkan data observasi, dokumentasi, dan hasil wawancara agar dapat diketahui alasan-alasan tertentu. Dengan demikian peneliti menjalankan pemeriksaan kredibilitas data menggunakan cara memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sudut pandang yakni dewan pengawas *syariah*, pimpinan, pegawai, dan anggota koperasi.⁴⁸

H. Tahapan Penelitian

Dalam hal ini penelitian perlu melalui beberapa tahapan, diantara lain

:

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Tahap awal yaitu survei lokasi penelitian, melakukan penyusunan proposal, menentukan fokus penelitian, bimbingan proposal penelitian pada dospem, mengurus surat izin observasi, pendaftaran sempro.

⁴⁸ M Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 320.

2. Tahap Saat ke Lapangan

Sebagai tahap proses observasi, kemudian bertemu dengan informan untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan.

3. Tahap analisis data

Sebagai tahap dalam menganalisis data yang kita dapatkan untuk menemukan permasalahan, mengolah data, menguji kebenaran data pada penelitian.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap final pada adalah menyusun penelitian skripsi, melakukan bimbingan kepada dospem, dan mengurus syarat ujian skripsi.

I. Outline Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

- A. Konteks Penelitian
- B. Fokus Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Kegunaan Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Strategi
- B. *Co-Branding*
- C. Anggota
- D. *Marketing Syari'ah*

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- B. Kehadiran Penelitian
- C. Lokasi Penelitian
- D. Sumber Data
- E. Pengumpulan Data
- F. Analisis Data
- G. Pengecekan Keabsahan Data
- H. Tahap – Tahap Penelitian

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

- A. Paparan Data

B. Temuan Data

BAB V PEMBAHASAN

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran